

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Adapun jumlah sampel ditentukan sebanyak 67 pemilik usaha dengan teknik *simple random sampling*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Gambaran umum dari responden dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Pekerja

| Jenis Kelamin | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|---------------|---------------------|----------------|
| Laki-laki | 46 | 68,7% |
| Perempuan | 21 | 31,3% |
| Total | 67 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui mayoritas pemilik usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar adalah laki-laki yaitu 68,9% sebanyak 46 orang.

2. Gambaran umum responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 4.2
Pendidikan Terakhir

| Pendidikan | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|------------|---------------------|----------------|
| SD | 9 | 13,5% |
| SMP | 22 | 32,8% |
| SMA/ SMK | 35 | 52,2% |
| Sarjana | 1 | 1,5% |
| Total | 67 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui mayoritas pendidikan terakhir pemilik usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar adalah SMA/ SMK yaitu 52,2% sebanyak 35 orang.

3. Gambaran umum responden berdasarkan usia.

Tabel 4.3
Usia Pemilik Usaha

| Usia | Banyaknya responden | Presentase (%) |
|-------------|---------------------|----------------|
| 16-25 Tahun | 1 | 1,5% |
| 26-35 Tahun | 9 | 13,5% |
| 36-45 Tahun | 35 | 52,2% |
| >46 Tahun | 22 | 32,8% |
| Total | 67 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui mayoritas usia pemilik usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar adalah 36-45 tahun yaitu 52,,2% sebanyak 35 orang.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah disebarkan kepada responden yang terdiri atas 18 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

- a. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur modal (X_1)
- b. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur motivasi (X_2)
- c. 6 (empat) pernyataan digunakan untuk mengukur sustainabilitas (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut:

a. Modal (X_1)

Tanggapan responden tentang modal yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengawasan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

| Jawaban | Jumlah | Presentase |
|---------------------|--------|------------|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Ragu-Ragu | 9 | 2% |
| Setuju | 122 | 30% |
| Sangat Setuju | 271 | 68% |
| Total | 393 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2018

Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel modal yang diwakili oleh 6 item pernyataan sebanyak 2% responden menyatakan ragu-ragu, sedangkan 30% menyatakan setuju, dan 68% menyatakan sangat setuju.

b. Variabel Motivasi (X_2)

Tanggapan responden motivasi yang meliputi Motivasi sebagai energy atau motor penggerak, Motivasi sebagai pengaturan dalam memilih alternatif diantara dua atau lebih kegiatan yang bertentangan, dan Motivasi sebagai pengaturan arah dan tujuan dalam melakukan aktifitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

| Jawaban | Jumlah | Presentase |
|---------------------|--------|------------|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Ragu-Ragu | 10 | 2% |
| Setuju | 140 | 35% |
| Sangat Setuju | 252 | 63% |
| Total | 402 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2018

Data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel motivasi yang diwakili oleh 6 pernyataan sebanyak 2% responden menyatakan ragu-ragu, sedangkan 35% menyatakan setuju, dan 63% menyatakan sangat setuju.

c. Variabel Sustainability

Tanggapan responden tentang sustainabilitas meliputi Lingkungan (*emvirontment*), dan Pembangunan (*Development*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

| Jawaban | Jumlah | Presentase |
|---------------------|--------|------------|
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Ragu-Ragu | 3 | 1% |
| Setuju | 83 | 31% |
| Sangat Setuju | 182 | 68% |
| Total | 265 | 100% |

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2018

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sustainabilitas yang diwakili 6 pernyataan sebanyak 1% responden menyatakan ragu-ragu, 31% responden menyatakan setuju, dan 68% responden menyatakan sangat setuju.

C. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada angket yang disebarakan pada pemilik usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu analisis variabel-variabel independen berupa modal, morivasi, terhadap vaiabel dependen berupa sustainabilitas. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Artinya seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya.

Tabel 4.7

Uji Validitas Instrumen Variabel Modal (X_1)

| Nomor Item | Corrected Item- Total Corelatiom | Keterangan |
|------------|-------------------------------------|------------|
| P1 | 0,664 | Valid |
| P2 | 0,683 | Valid |
| P3 | 0,696 | Valid |
| P4 | 0,347 | Valid |
| P5 | 0,476 | Valid |
| P6 | 0,716 | Valid |

Tabel 4.8

Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi (X_2)

| Nomor Item | Corrected Item- Total Corelatiom | Keterangan |
|------------|-------------------------------------|------------|
| P7 | 0,651 | Valid |
| P8 | 0,449 | Valid |
| P9 | 0,687 | Valid |
| P10 | 0,558 | Valid |
| P11 | 0,639 | Valid |
| P12 | 0,610 | Valid |

Tabel 4.9

Uji Validitas Instrumen Variabel Sustainability (Y)

| Nomor Item | Corrected Item- Total Corelatiom | Keterangan |
|------------|-------------------------------------|------------|
| P13 | 0,858 | Valid |
| P14 | 0,434 | Valid |
| P15 | 0,433 | Valid |
| P16 | 0,506 | Valid |
| P17 | 0,799 | Valid |
| P18 | 0,866 | Valid |

Berdasarkan tabel-tabel diatas, seluruh item pernyataan adalah valid karena nilai Corredted Item-Total Correlation lebih besar dibanding 0,244 (r tabel), maka dapat dikatakan bahwa data diatas memiliki construct yang kuat.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,600 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuti.⁵⁸ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan ...*, hal. 104

Tabel 4.10Modal (X_1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .640 | 6 |

Tabel 4.11Motivasi (X_2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .662 | 6 |

Tabel 4.12

Sustainabilitas (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .724 | 6 |

Berdasarkan tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Modal (X_1) sebesar 0,640, untuk variabel Motivasi (X_2) sebesar 0,662, untuk variabel Sustainabilitas (Y) sebesar 0,724, maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai lebih

dari 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.13

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 67 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.33687106 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.146 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.194 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .115 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5$ untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai signifikansi $<0,05$ distribusi data tidak normal
- b. Nilai signifikansi $>0,05$ distribusi data normal

Pada data diatas Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,115 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki signifikansi lebih dari 0,05.

3. Uji Asumsi

a. Uji Multikolinieritas

Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerannya. Jika VIF (<10) kurang dari 10 dan nilai tolerancinya (>10) lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.14

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Modal | .884 | 1.131 |
| | Motivasi | .884 | 1.131 |

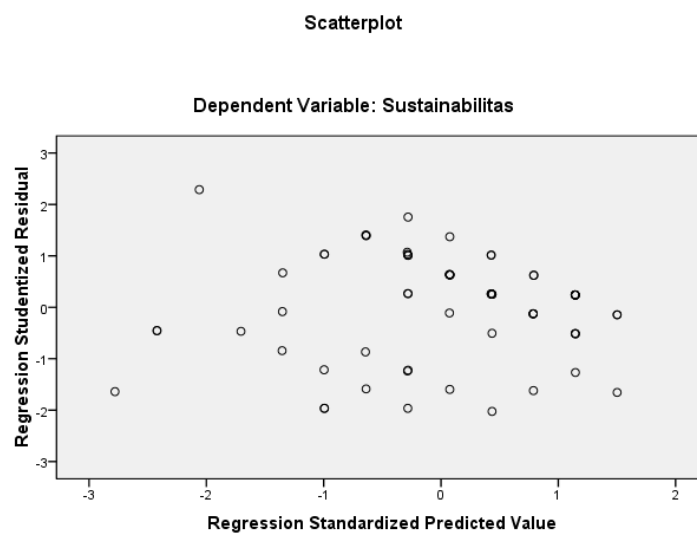
a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Dari hasil pengujian Coefficients dapat diketahui bahwa VIF adalah 1,131 (variabel modal), 1,131 (variabel motivasi). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel diatas terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heterokedasitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistic heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1



Dari grafil scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 2.151 | 3.031 | |
| | Modal | .508 | .097 | .476 |
| | Motivasi | .512 | .112 | .415 |

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Sumber: data primer yang diolah tahun 2019

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,151 + 0,508 X_1 + 0,512 X_2$$

$$\text{Atau sustainabilitas} = 2,151 + 0,508 (\text{modal}) + 0,512 (\text{motivasi})$$

Keterangan:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,151 menyatakan bahwa jika tidak ada modal, dan motivasi maka sustainabilitas pada usaha menurun sebesar 2,151.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,508 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 model X_1 , modal akan meningkatkan sustainabilitas pada usaha sebesar 0,508. Dan sebaliknya, jika modal menurunkan 1 model X_1 maka sustainabilitas akan turun 0,258.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,512 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 model X_2 motivasi akan meningkatkan sustainabilitas pada usaha sebesar 0,512. Dan sebaliknya, jika

motivasi menurunkan 1 model X_2 maka sustainabilitas akan turun 0,330.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan melihat angka signifikansinya, jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial mempunyai berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.16

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | Beta | | |
| 1 | (Constant) | | .710 | .481 |
| | Modal | .476 | 5.242 | .000 |
| | Motivasi | .415 | 4.574 | .000 |

a. Dependent Variable: Sustainabilitas

Sumber: data primer diolah tahun 2019

Tabel diatas terlihat bahwa hasil analisis diperoleh t hitung variabel modal (X_1) sebesar 5,242 dengan tingkat sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), t hitung untuk variabel motivasi (X_2) sebesar 4,574 dengan tingkat sig, 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga menunjukkan bahwa:

1. Hipotesa 1 (H1) yang berbunyi “Modal berpengaruh signifikan terhadap sustainabilitas usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar” dapat diterima.
 2. Hipotesa 2 (H2) yang berbunyi “Motivasi berpengaruh signifikan terhadap sustainabilitas usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar” dapat diterima.
- b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika f hitung lebih besar dari f tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap dependen adalah signifikan.

Tabel 4.17

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 134.909 | 2 | 67.454 | 36.599 | .000 ^a |
| | Residual | 117.957 | 64 | 1.843 | | |
| | Total | 252.866 | 66 | | | |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Dari uji F dapat dihitung bahwa F_{hitung} sebesar 36,599 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil

uji statistik menunjukkan bahwa variabel dependen (modal dan motivasi) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan signifikan terhadap sustainabilitas usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 3 (H3) yaitu “Modal dan Motivasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap sustainabilitas usaha peternakan ayam pedaging di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar”, dapat diterima.

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan melalui SPSS dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.18

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .730 ^a | .634 | .519 | 1.358 |

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Modal

b. Dependent Variable: Sustainabilitas

Angka R sebesar 0,730 menunjukkan bahwa korelasi/ hubungan antara modal dan motivasi adalah kuat. Angka R square adalah 0,634. Hal ini berarti 63,4% variasi Sustainabilitas pada usaha bisa dijelaskan

oleh variasi dari Modal, dan Motivasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 63,4\% = 36,6\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.